

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau disebut juga penelitian empiris yakni penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di wilayah kerja penelitian.¹ Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Penelitian ini temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³

Penelitian kualitatif disebut juga dengan metode penelitian naturalistik dikarenakan obyek penelitiannya adalah obyek yang alamiah, apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada maupun setelah keluar dari obyek kondisinya tidak berubah. Penelitian kualitatif juga dinyatakan sebagai prosedur penelitian

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung, Alfabeta: 2017), hlm. 9.

³Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Mu'amalah*, Cet.1, (Bandung, Pustaka Setia, 2014), hlm. 49.

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Penelitian ini bersifat *analitik evaluative* dan cenderung bersifat mengklarifikasi antara perencanaan (konsep) dengan pelaksanaan kegiatan. Dengan kata lain penelitian dalam rangka pengawasan kegiatan, dimana peneliti hendak mencocokkan keadaan perencanaan dengan pelaksanaan. Pertanyaannya adalah apakah ada penyimpangan antara perencanaan dengan pelaksanaannya, seberapa penyimpangan yang terjadi sehingga ditemukan solusinya.⁵

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif dan fenomenologis. Fenomenologis merupakan kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti.⁶ Dengan demikian sangat cocok apabila digunakan metode kualitatif untuk mengonstruksi fenomena, menemukan dan mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan (*grounded research*).⁷

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan bagaimana penerapan akad Ijarah *Asset to be Leased* pada sukuk negara ritel seri SR-009 tahun 2017 yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Resiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Dikarenakan dalam implementasi akad Ijarah *Asset to be*

⁴Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

⁵Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*,..... hlm. 27.

⁶Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi*....., hlm. 51.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk*....., hlm. 13.

Leased ini melibatkan setidaknya 4 pihak yang berkepentingan, maka dalam hal ini peneliti harus menggali informasi dari masing-masing pihak secara keseluruhan. Para pihak ini meliputi investor Sukuk Negara Ritel selaku pemilik dana, agen penjual Sukuk Negara Ritel di mana peneliti melakukan riset pada PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Cabang Solo, Perusahaan Penerbit SBSN, dan juga pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Pembiayaan Syariah.

Terkait dengan pendekatan yang digunakan peneliti dalam memecahkan masalah dan menarik kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan normatif. Pendekatan normatif ini dipakai dalam menganalisis apakah penerapan akad Ijarah *Asset to be Leased* dalam mekanisme sukuk ritel seri 009 tahun 2017 sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI tentang SBSN Ijarah *Asset to be Leased* atau tidak.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti secara lebih lanjut adalah implementasi akad Ijarah *Asset to be Leased* pada Sukuk Negara Ritel seri SR-009. Sehubungan dengan Sukuk Negara Ritel merupakan produk sukuk pemerintah, maka peneliti harus menggali informasi terkait seluk beluk sukuk negara ritel di Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Resiko Kementerian Keuangan yang beralamat di Gedung Frans Seda lantai 5 Kementerian Keuangan Jalan Dr. Wahidin Raya No.1 Jakarta Pusat.

Sedangkan untuk mengetahui mekanisme pemesanan pembelian dan pemberian imbalan sukuk negara ritel dalam tataran praktik, peneliti melakukan penelitian di PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Cabang Solo selaku agen penjual sukuk. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena PT. Trimegah Sekuritas Indonesia merupakan satu-satunya agen dari 22 agen penjual sukuk ritel seri 009 tahun 2017 yang dipilih pemerintah dan murni perusahaan efek atau sekuritas, sedangkan agen penjual yang lain adalah bank.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pihak yang dapat memberikan informasi dalam pengumpulan data kualitatif disebut sebagai informan. Informan ini ditunjuk untuk memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu dan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.⁸ Informan yang akan dimintai keterangan dalam penelitian ini adalah Divisi dari Direktorat Pembiayaan Syariah yang menangani produk sukuk negara, informan kedua pihak *universal sales* yang melayani transaksi perdagangan Sukuk Negara Ritel di PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk cabang Solo. Informan ketiga yang diperlukan keterangannya adalah investor selaku pemilik dana. Sebagai informan pendukung, diperoleh dari pimpinan cabang (*branch manager*) dan beberapa staf perusahaan di lingkungan PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk cabang Solo.

⁸Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi.....*, hlm. 72.

D. Teknik Penentuan Informan

Untuk menentukan informan, peneliti memakai teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁹ Teknik ini bertujuan untuk mengambil informasi dari orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi pertimbangan penentuan informan adalah berdasarkan kualitas informasi yang akan diperoleh bukan berdasarkan pada kuantitasnya.

Kegiatan pencarian informasi melalui informan dilakukan melalui proses wawancara dan informan akan dimintai keterangan sesuai dengan masalah yang diteliti. Pencarian informan penelitian akan dihentikan jika informasi yang diperoleh peneliti sudah dianggap cukup dan tidak diperlukan informasi baru lagi dari informan.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 303

¹⁰Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitataif*, Cet. I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 206.

suatu topik.¹¹ Ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur. Tujuan wawancara semi struktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana informan akan dimintai pendapat serta ide-idenya. Pada tahap ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan anggota Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Resiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia, anggota *universal sales* PT. Trimegah Sekuritas Solo dan kepada staf karyawan di PT. Trimegah Sekuritas Solo.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian. Dokumen diperoleh dari arsip tentang Sukuk Negara Ritel yang diperoleh dari Direktorat Pembiayaan Syariah dan PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Cabang Solo baik berupa gambar maupun tulisan. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) berupa pengumpulan data dari buku-buku penunjang, memorandum informasi sukuk negara ritel seri SR-009 tahun 2017, Undang-undang terkait Surat Berharga Syariah Negara dan UU tentang perusahaan penerbit SBSN

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*,..... hlm. 317.

¹²*Ibid.*, hlm. 329.

digunakan peneliti untuk melengkapi sumber data primer berupa dokumen tentang akad Ijarah *Asset to be Leased*

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.¹³ Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian agar data yang diperoleh terjamin keabsahan datanya. Pengecekan keabsahan data kualitatif dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴

Denzin dan Moleong membedakan empat macam tringulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Triangulasi dengan metode; terdapat dua strategi, pertama: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua: Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 320

¹⁴Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 330.

Triangulasi penyidik; ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Atau dengan cara lain ialah dengan membandingkan pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

Triangulasi dengan teori; hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).¹⁵

Jadi pada intinya triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam suatu konteks studi sewaktu mengumpulkan data. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Proses triangulasi yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1. Peneliti akan menggunakan wawancara mendalam kepada para pihak yang dibutuhkan keterangannya kemudian peneliti akan mengecek dan membandingkan keterangan antara para pihak tersebut.
2. Pada akhir penelitian setelah peneliti menuliskan laporan dan menyimpulkan, peneliti akan meminta informan untuk mengevaluasi hasil

¹⁵*Ibid*, hlm. 331.

kesimpulan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari sehingga dapat dibuat kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.¹⁷ Metode Analisa kualitatif yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan analisa berupa penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁸ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang berarti bahwa data-data tersebut tidak berupa angka-angka statistic.¹⁹

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan juga setelah selesai di lapangan. Jadi dalam prosesnya, analisis data kualitatif tentang sukuk negara ritel di Direktorat Pembiayaan Syariah dan PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Cabang Solo telah dimulai sebelum peneliti terjun di lapangan dengan berbekalkan pengetahuan tentang informasi awal mengenai perusahaan

¹⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 129.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm 131.

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. I, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 96.

¹⁹Rianto Adi, *Metodologi penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Penerbit Granit, 2004), hlm. 128.

tersebut. Kemudian selama di lapangan peneliti akan mencari informasi mengenai penerapan akad Ijarah *Asset to be Leased* yang terjadi di lokasi tersebut sampai dengan masa penelitian dianggap selesai.

Aktivitas dalam analisis data menurut Mile dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menunjukkan bahwa langkah-langkah dalam analisis data kualitatif meliputi:²⁰

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai objek penelitian dengan metode wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul berdasarkan proses tersebut tentunya akan sangat banyak dan bervariasi. Data ini tentunya akan diperoleh dari pelaksanaan implementasi akad Ijarah *Asset to be Leased* pada Sukuk Negara Ritel seri SR-009 yang dikelola oleh Direktorat Pembiayaan Syariah. Data yang kedua mengenai praktik di lapangan dikumpulkan peneliti pada agen penjual Sukuk Negara Ritel, dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Cabang Solo.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data di lapangan dalam jumlah banyak dan bervariasi tersebut perlu dicatat secara teliti dan rinci dan kemudian dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan kemudian dicari polanya.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 134.

Dari data tentang sukuk negara ritel yang diperoleh dari Direktorat Pembiayaan Syariah dan PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Cabang Solo akan dipilah berdasarkan permasalahan yang diteliti dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar kategori. Namun yang sering digunakan adalah penyajian dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh baik dalam bentuk bagan dan juga teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahapan ini berisikan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan deskripsi atas gambaran suatu objek penelitian yang sebelumnya remang-remang menjadi jelas.

Jadi dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan proses penelaahan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik dari wawancara maupun dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian data tersebut dipilah berdasarkan spesifikasi permasalahannya. Kemudian barulah data mengenai penerapan *Ijarah Asset to be Leased* di Direktorat Pembiayaan Syariah dan PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Cabang Solo tersebut dianalisis berdasarkan fatwa DSN MUI tentang SBSN dan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.